

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU
SKRIPSI, AGUSTUS 2020**

**AGRA ABILIO
16.3.0.1.0053**

Hubungan Mekanisme Koping Dengan Resiko Perilaku Bunuh Diri Pada Mahasiswa di STIKes Payung Negeri Pekanbaru

XI + 58 halaman + 12 tabel + 2 skema + 7 lampiran

ABSTRAK

Resiko bunuh diri adalah resiko untuk mencederai diri sendiri yang dapat mengancam kehidupan. Bunuh diri merupakan kedaruratan psikiatri karena merupakan perilaku untuk mengakhiri kehidupannya. Perilaku bunuh diri disebabkan karena stress yang tinggi dan berkepanjangan dimana individu gagal dalam melakukan mekanisme koping yang digunakan dalam mengatasi masalah (mekanisme koping maladaptif). Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan mekanisme koping dengan resiko perilaku bunuh diri pada mahasiswa di STIKes Payung Negeri Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif* dengan desain penelitian yang digunakan adalah *desain korelasi* dengan menggunakan pendekatan studi *cross sectiona*. . Sampel dalam penelitian ini adalah 279 orang. Teknik sampling menggunakan *cluster sampling*. Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2020. Alat ukur yang digunakan adalah lembar kuesioner dengan $n=20$ dan (r tabel 0,361) untuk mekanisme koping, $n=30$ dan (r tabel 0,361) untuk perilaku bunuh diri. Analisis yang digunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji statistik *wilcoxon*. Hasil penelitian ini adalah p value = 0.000 yang artinya ada antara mekanisme koping dengan resiko perilaku bunuh diri pada mahasiswa di STIKes Payung Negeri Pekanbaru. Penelitian ini merekomendasikan pada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian yang berkaitan dengan mekanisme koping dan mengikutsertakan variabel-variabel lain.

Kata kunci : Mekanisme Koping, Mahasiswa, Perilaku Bunuh Diri
Referensi : 63 referensi (2006-2019)